Kesiapan IBI Untuk Pengembangan Kompetensi Bankir Indonesia Dalam Menghadapi MEA & ABIF 2020

Disampaikan dalam Kongres/Rapat Umum Anggota (RUA)
Ikatan Bankir Indonesia

Ikatan Bankir Indonesia
2015

Ikatan Bankir Indonesia

Powered by

Agenda

1. **Isu Pokok SDM Perbankan Indonesia**
2. Persiapan IBI Dalam Pengembangan Kompetensi Bankir Untuk Menghadapi MEA & ABIF 2020
3. Program dan Realisasi Sertifikasi Profesi Bankir di Indonesia

Powered by WPS Office

Indonesia mengalami dampak liberalisasi keuangan global sejak tahun 1966 dalam bentuk berbagai krisis keuangan

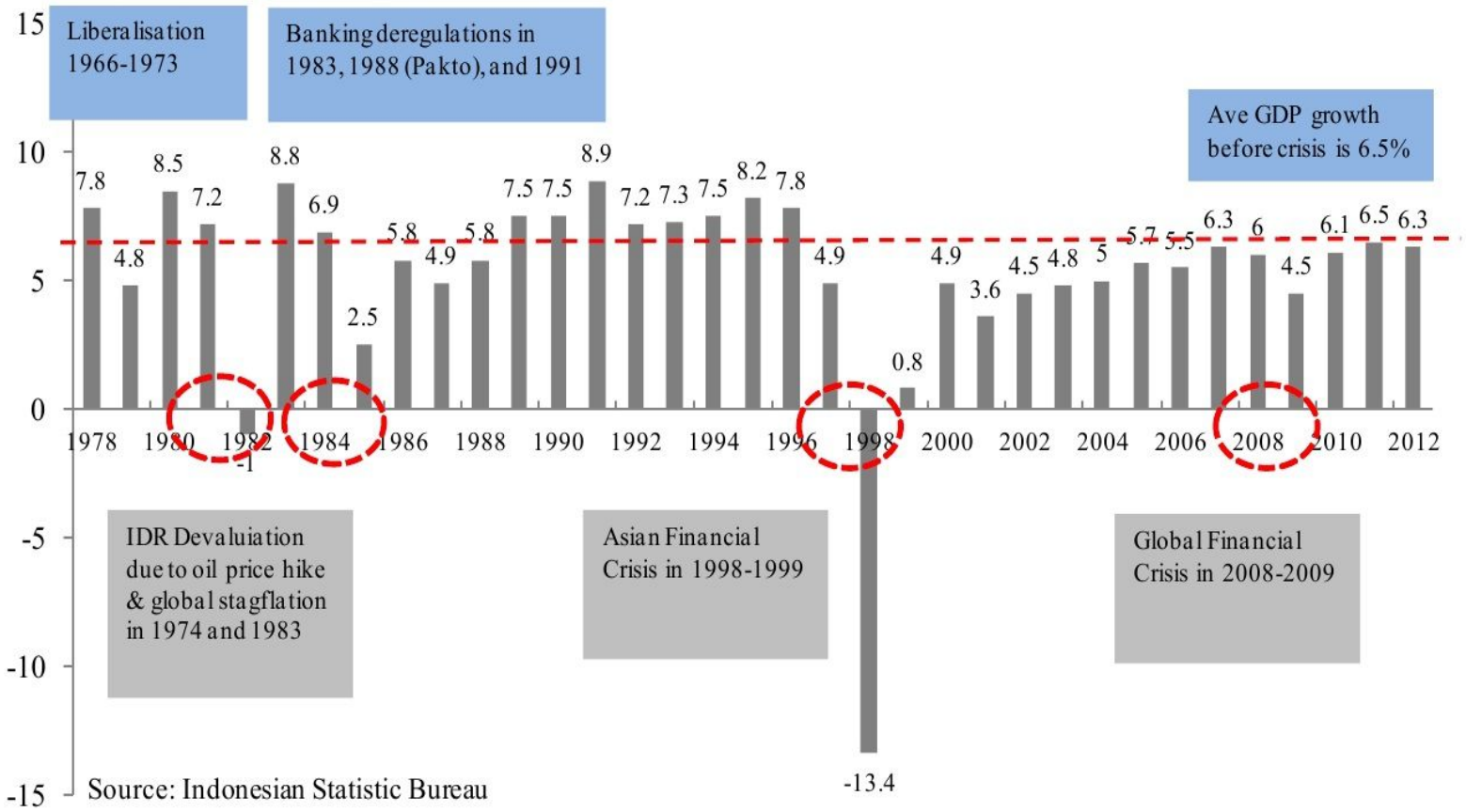

Sumber: Indonesian Banking Development : Financial Services Liberalization, The Regulatory Framework and Financial Stability

Powered by MPS Office

Perusahaan di Indonesia menghadapi isu kuantitas dan kualitas karyawan yang bertalenta di semua level dalam organisasi

Kondisi SDM Indonesia

Pada tahun 2020, perusahaan-perusahaan besar tidak akan mampu untuk memenuhi kebutuhan posisi entry-level dengan kandidat yang berkualitas baik.

55% pekerjaan di Indonesia akan bersifat administratif atau manajerial, dibandingkan dengan saat ini yang sebesar 36%.

Indonesia belum mampu menghasilkan lulusan perguruan tinggi berkualitas untuk memenuhi posisi tersebut.

Powered by WPS Office

Sementara itu negara tetangga, Singapura, sudah bersiap diri untuk menyambut MEA 2015…

Over 7,000 vacancies in national jobs bank

Firms, job seekers drawn to free trial version of website since last month

By TOH YONG CHUAN and AMELIA TAN

A NATIONAL job database, the first of its kind, that aims to put Singaporeans first has yet to be launched, but it has already garnered interest from bosses and workers.

More than 1,700 employers and 9,000 job seekers have registered to use a trial version of the government job website since it was put up without fanfare last month.

A check on the website, www.jobsbank.gov.sg, also showed more than 7,000 vacancies, from security officer jobs that pay $1,500 each month, to banking and auditing jobs that pay more than $10,000 monthly.

Human resource managers said they heard about the portal by word of mouth and were drawn to it because it is free.

They also want to learn how to use it by August, when it becomes mandatory for firms that want to hire foreign professionals to advertise for Singaporeans first on the national jobs bank. They have to advertise for at least 14 days before hiring skilled foreigners on Employment Passes (EPs).

Companies with 25 or fewer staff, as well as those hiring for jobs that pay $12,000 and above a month, are exempted.

Firms have to show proof to the Manpower Ministry that they have advertised on the portal before they can apply for an EP.

Ms Elinda Gan, director of sustainable water management systems firm Netatech Engineering, put up an advertisement last week seeking an environmental engineer, and received an application from a Singapore permanent resident.

"The jobs bank will be another way to let Singaporeans learn about the jobs we are offering. Hopefully, they will be willing to take up the jobs," she said.

The website is a bid by the Government to address growing complaints in recent years about companies – especially those in finance and information technology – hiring a large number of foreigners.

Run by the Singapore Workforce Development Agency (WDA), the jobs bank aims to nudge firms into giving Singaporeans a fair chance at landing professional, managerial and executive jobs.

Bosses interviewed said hiring locals have always been their priority, but the problem is that some Singaporeans baulk at shift work or working for small and medium-sized enterprises.

Mr Brenton Ong, human resource director of Concorde Hotel Singapore, advertised last week for a banquet operations manager.

He said: "Let's see the response of the locals for roles on the jobs bank. Then, we can judge for ourselves how hard it is to hire locals." No Singaporeans have applied so far.

A WDA spokesman said the trial version of the jobs bank was launched as part of "ongoing efforts to involve the public in the development of the portal". It said it will use the feedback to refine the portal before launching it in the second half of this year. WDA declined to say how much it spent to set up the jobs bank, citing confidentiality.

Although the jobs listings can be viewed by all job seekers, the WDA said only Singaporeans, permanent residents and Singapore-registered firms with Sing-Pass accounts can access features such as job applications and post job vacancies.

Human resource experts like the website for its easy-to-use design. But some suggested the positions be categorised by job levels. Jobs are now sorted by sectors, such as engineering or hospitality.

Mr David Leong, managing director of recruitment firm People Worldwide Consulting, said: "Jobs in the food and beverage sector, for example, span a broad range from rank-and-file to managerial. It is time-consuming to go through every job."

tohyc@sph.com.sg
ameltan@sph.com.sg

PHOTO: ISTOCKPHOTO

Berita di Strait Times tanggal 18 Juni 2014

…. when it becomes **mandatory** for firms that want to hire foreign professionals to advertise **for Singaporeans first** on the national jobs bank. They have to advertise for at least 14 days befor hiring skilled foreigners on Employment Passes (EPs)….

….. Although the jobs listings can be viewed by all job seekers, the Singapore Workforce Development Agency (WDA) said **only Singaporeans, permanent residents and Singapore-registered firms with Sing Pass accounts can access features such as job applications and post job vacancies**…..

Powered by WPS Office

Kondisi industri perbankan di Indonesia diperkirakan mengalami peningkatan kebutuhan pegawai dari tahun ke tahun

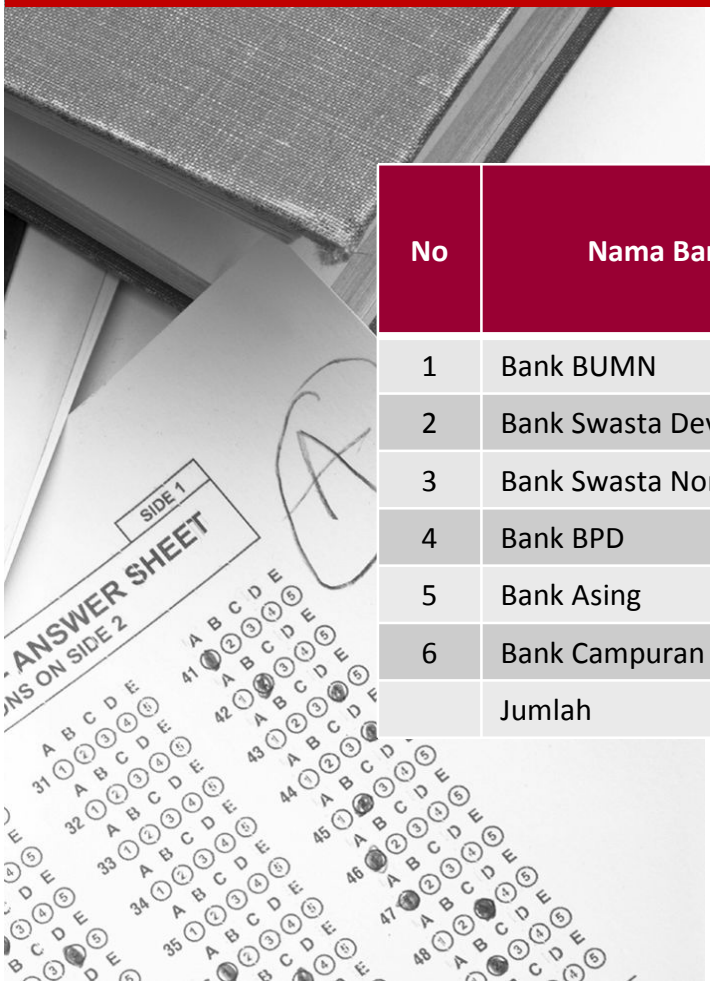

Jumlah pegawai industri perbankan tahun 2010 dan proyeksi jumlah pegawai industri perbankan tahun 2011 - 2015

No	Nama Bank	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Bank BUMN	124.494	136.943	150.637	165.701	182.271	200.498
2	Bank Swasta Devisa	165.330	181.863	200.049	220.053	242.059	266.264
3	Bank Swasta Non Devisa	25.944	28.538	31.392	34.531	37.984	41.782
4	Bank BPD	28.547	31.401	34.541	37.995	41.794	45.973
5	Bank Asing	11.727	12.899	14.189	15.608	17.168	18.884
6	Bank Campuran	6.799	7.478	8.225	9.047	9.952	10.947
	Jumlah	362.841	399.125	439.038	482.941	531.235	584.358

Note:
Tahun 2010 data riil pegawai bank di Indonesia
Tahun 2011 s.d. 2015 proyeksi sebesar 10% per tahun
Bank tumbuh rata-rata sebesar 20% per tahun

Powered by WPS Office

Kebutuhan sertifikasi profesi perbankan diperkirakan juga mengalami peningkatan

Perkiraan potensi kebutuhan sertifikasi profesi perbankan tahun 2010 - 2015

No	Bidang Pekerjaan	Sampel	2010	2010	2012	2013	2014	2015
1	Compliance	323	1,24%	4.499	5.443	5.988	6.586	7.244
2	Internal Audit	333	1,28%	4.644	5.619	6.181	6.799	7.479
3	Operation	4.886	18,74%	67.996	82.275	90.502	99.552	109.507
4	Treasury	206	0,78%	2.830	3.424	3.766	4.143	4.557
5	Risk Management	564	2,16%	7.837	9.482	10.431	11.474	12.621
6	Funding and Service	12.460	47,77%	173.329	209.728	230.700	253.770	279.147
7	Credit	3.025	11,59%	42.053	50.884	55.972	61.569	67.725
8	Wealth Management	2.061	7,91%	28.700	34.727	38.199	42.019	46.221
9	Lainnya	2.225	8,53%	30.950	37.499	41.194	45.313	49.844
	Total	26.083	100%	362.841	439.037	482.941	531.235	584.358
10	General Banking	12.758	20,85%	75.652	91.538	100.692	110.762	121.838
11	Risk Management Umum						18.752	19.705

Note:
1. Sampel 3 bank yaitu CIMB Niaga, BII, dan OCBC dan tahun 2010 data jumlah riil pegawai bank di Indonesia
2. Tahun 2011 s.d. 2015 proyeksi Bank tumbuh rata-rata sebesar +/- 20% per tahun
3. Proyeksi pertumbuhan pegawai bank sebesar optimis 10%

Powered by WPS Office

Isu-isu pokok perbankan Indonesia dalam menghadapi integrasi sektor keuangan ASEAN dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Mitigasi atas dampak negatif dari financial liberalization dan krisis keuangan global agar tidak berdampak sistemik.
2. Meningkatkan daya saing Bank dalam sektor keuangan dan pelebaran akses perbankan dalam pembiayaan sektor publik.
3. Kemampuan kesetaraan ketersedian teknologi informasi perbankan nasional dalam lingkungan perbankan internasional.
4. Efisiensi dan kondisi governance perbankan Indonesia.
5. Dalam hal sumber daya manusia, ketersedian kualitas pegawai pada level manajemen tingkat menengah adalah titik yang krusial. Pada 2020, Indonesia akan mengalami kesenjangan antara kebutuhan dan ketersediaan manajer menengah sebesar 40-60%.

Powered by WPS Office

Agenda

1 Isu Pokok SDM Perbankan Indonesia

2 **Persiapan IBI Dalam Pengembangan Kompetensi Bankir Untuk Menghadapi MEA & ABIF 2020**

3 Program dan Realisasi Sertifikasi Profesi Bankir di Indonesia

Powered by WPS Office

OJK sebagai regulator telah menetapkan serangkaian kebijakan untuk memperkuat pengawasan sektor jasa keuangan, pendalaman pasar keuangan, dan perluasan akses keuangan masyarakat

Mengatur Mengawasi Melindungi Untuk Industri Keuangan Yang Sehat

Strategi :

Penguatan aspek pengaturan dan pengawasan secara menyeluruh dengan penekanan pada pendekatan berbasis risiko dan peningkatan kapasitas kelembagaan dan daya saing industri untuk menunjang stabilitas sistem keuangan.

Penguatan dan pengembangan pasar dan industri jasa keuangan dalam rangka pendalaman pasar dan perluasan akses atas produk dan jasa layanan keuangan melalui perluasan jalur distribusi dan sinergi antar sektor di industri jasa keuangan.

Pengembangan ekosistem yang lebih optimal dalam mendukung pembiayaan sektor ekonomi strategis serta pengembangan kualitas, efisiensi, dan daya tarik pasar keuangan syariah.

Penguatan tingkat literasi masyarakat dan penyempurnaan infrastruktur pendukung bagi perlindungan konsumen, transparansi, dan tata kelola yang lebih baik.

Powered by WPS Office

IBI sebagai organisasi profesi mempunyai visi dan misi untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya agar perbankan tumbuh sehat dan kuat

Kompetensi bankir setidaknya mencakup dua aspek utama, yaitu kompetensi teknis yang diperlukan sesuai bidang kerjanya, serta kemampuan memimpin

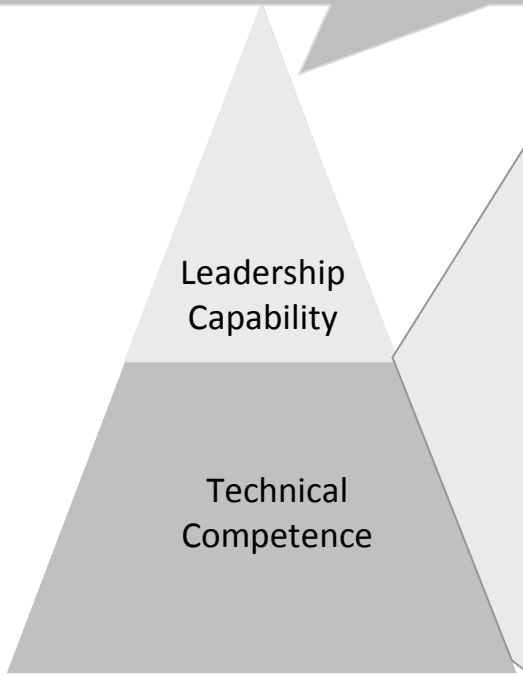

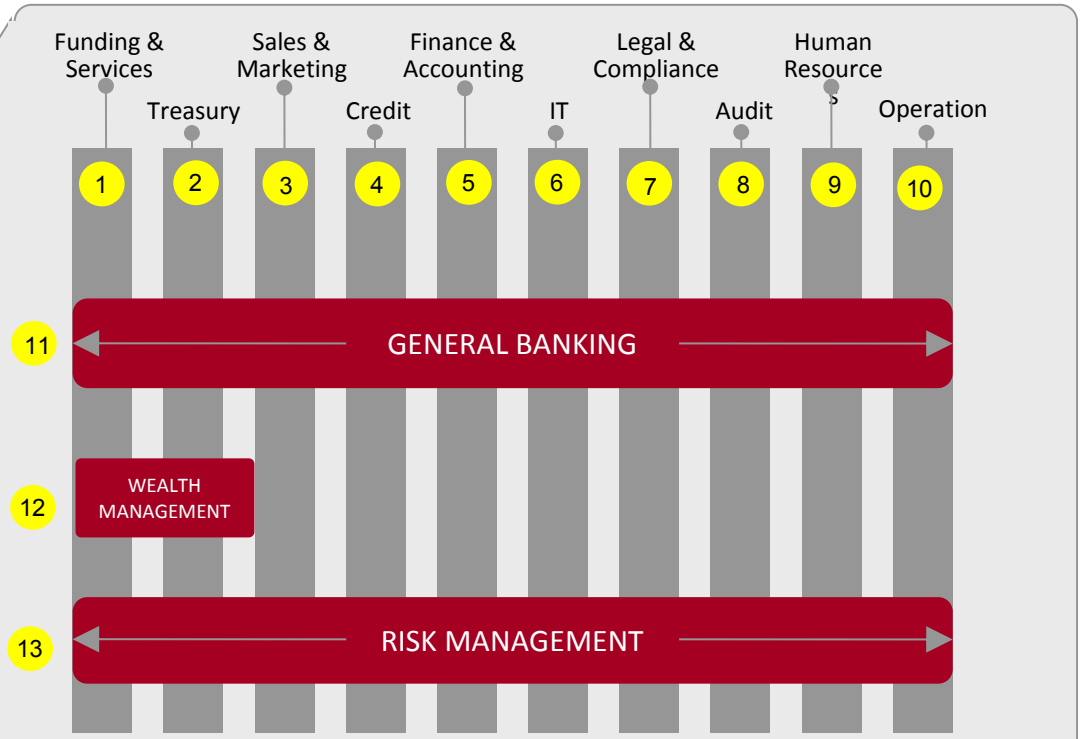

Kompetensi teknis terbagi-bagi disesuaikan dengan bidang kerja masing-masing, dimana terdapat kompetensi umum yang mutlak harus dimiliki oleh seorang bankir, (misal : General Banking, Risk Management), maupun kompetensi yang harus dimiliki oleh beberapa bidang kerja saja (misal : wealth management, internal audit, compliance, treasury dealer, credit, funding & services dan operation).

IBI dapat bersinergi dengan OJK melalui peningkatan kualitas dan kapabilitas SDM Indonesia dalam rangka mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil yang menjadi tujuan regulator.

Powered by MPS Office

Bankir profesional dapat teridentifikasi kompeten setelah mengikuti sertifikasi uji kompetensi 9 bidang perbankan diantaranya melalui LSPP, mengacu standar minimal yaitu SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia)

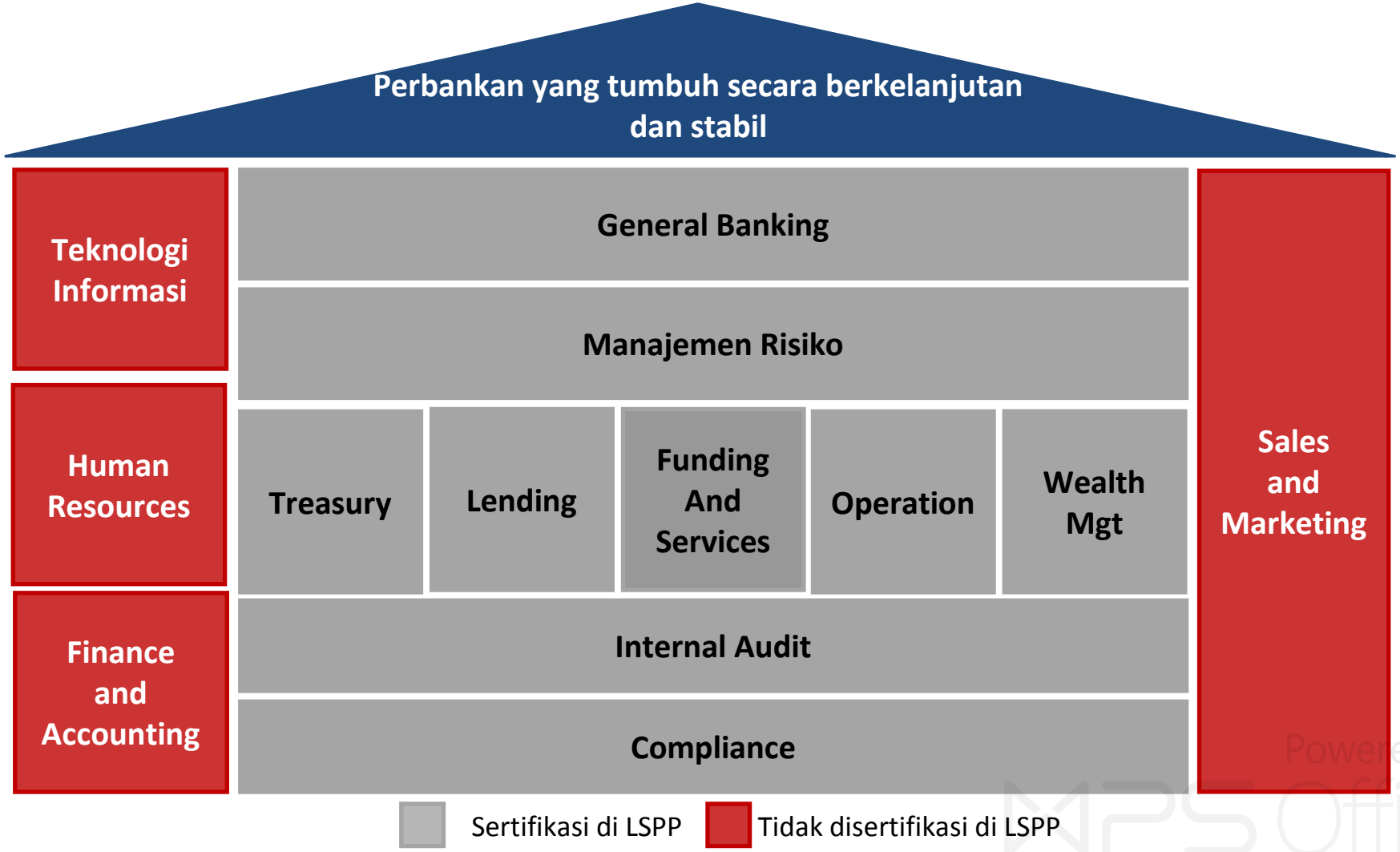

Powered by MPS Office

Program kerja IBI untuk diimplementasikan dalam 3 tahapan periode

	2014-2015 *Build a strong foundation*	2016-2017 *Expand membership and network*	2018 *Lift quality to be at par with international best practice*
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan	• Memperkuat sistem IT • Membangun website yang lebih *user friendly* dan *multi language* • Revitalisasi Struktur Organisasi Pengurus Pusat dan Sekretariat • Pembelian gedung untuk Kantor IBI • Meningkatkan *brand awareness* IBI • Membangun struktur pendanaan yang kuat • Sinergi dengan PERBANAS, Asbanda, Asbisindo, Perbarindo, Himbara	• Meningkatkan muatan website • Membangun lebih banyak Komisariat Daerah di wilayah yang potensinya besar • Mengadakan aktivitas CSR untuk meningkatkan *branding* • Sinergi dengan PERBANAS, Asbanda, Asbisindo, Perbarindo, Himbara	• Membangun lebih banyak Komisariat Daerah yang menjangkau seluruh wilayah Indonesia • Sinergi dengan PERBANAS, Asbanda, Asbisindo, Perbarindo, Himbara
Peningkatan Kompetensi Bankir	• Mengidentifikasi dan menyiapkan program pelatihan untuk setiap jenis pelatihan pada 9 bidang kompetensi untuk tingkat dasar hingga menengah. • Pemberian profesional degree untuk 9 bidang kompetensi	• Mengidentifikasi dan menyiapkan program pelatihan untuk setiap jenis pelatihan di 9 bidang kompetensi untuk tingkat lanjut • Inisiasi kerjasama pemberian profesional degree terakreditasi dengan lembaga asing untuk 4 bidang kompetensi *(Risk Management, Treasury, Audit, General Banking)*	• Melakukan *benchmark* dengan *international best practices* • Mengembangkan aliansi dengan mitra strategis dari bank-bank internasional • Inisiasi kerjasama pemberian profesional degree terakreditasi dengan lembaga asing untuk 5 bidang kompetensi lainnya
Pembentukan Fungsi Advokasi	• Membentuk tim advokasi bekerja sama dengan *retainer lawyer* • Menyusun standar operasi dan kebijakan yang terintegrasi	• Membangun hubungan yang kuat dengan seluruh pemangku kepentingan	
Mendorong Fungsi Rekomendasi	• Membentuk *dedicated team* dan *research center* di IBI untuk penyusunan kajian • Membangun *database* bankir anggota IBI yang *reliable* dan terintegrasi	• Memberikan rekomendasi kepada Regulator jika ada bankir yang akan menjadi pengurus bank	
	• **Jumlah anggota : 2.500** • **Jumlah aset : 25 M** • **Jumlah network : 10 komisariat** • **Jumlah pemegang profesional degree : 1000 orang**	• **Jumlah anggota : 3.500** • **Jumlah aset : 40 M** • **Jumlah network : 15 komisariat** • **Jumlah pemegang profesional degree : 3000 orang**	• **Jumlah anggota : 5.000** • **Jumlah aset : 50 M** • **Jumlah network : 20 komisariat** • **Jumlah pemegang profesional degree : 5000 orang**

Powered by WPS Office

Agenda

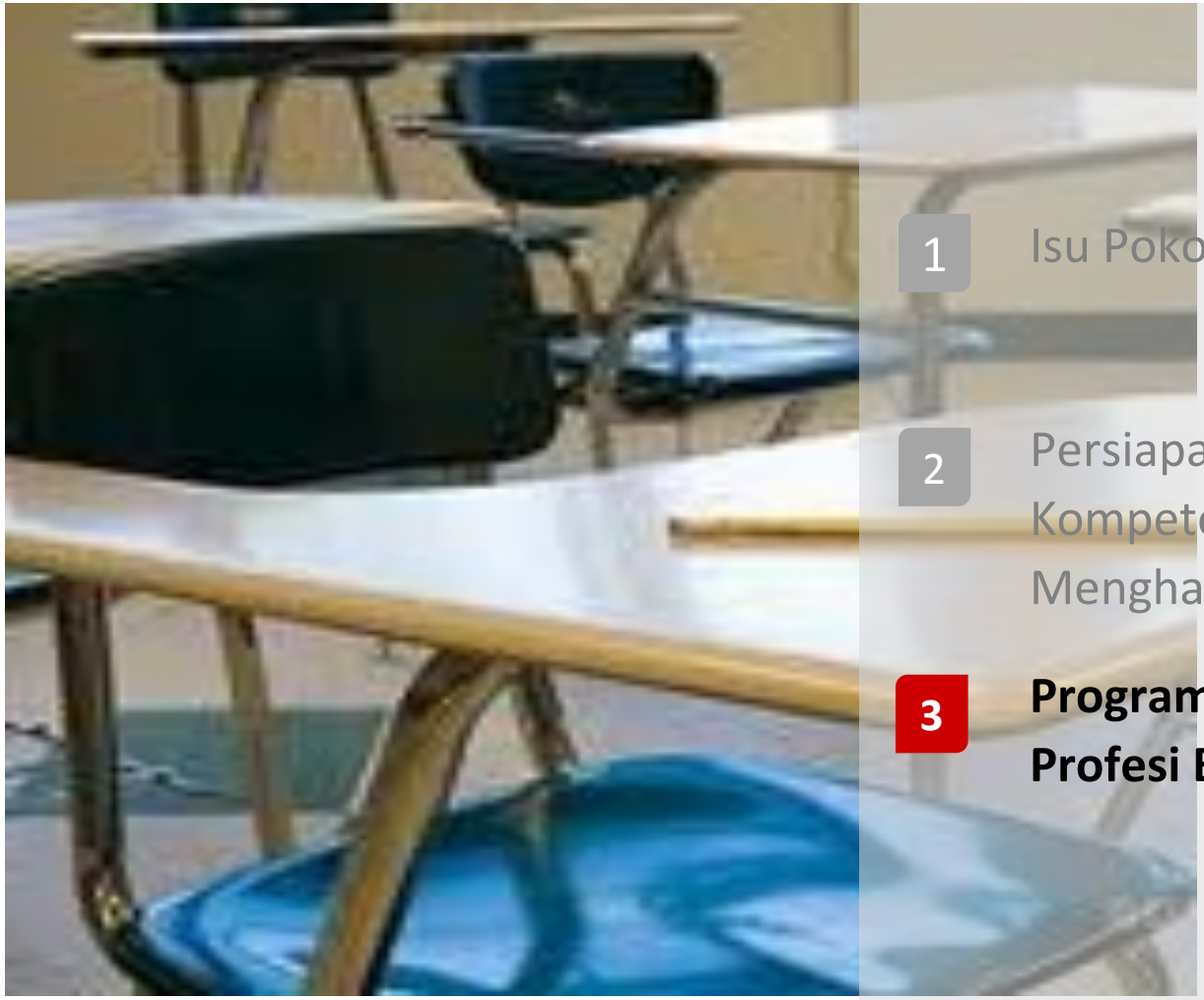

1. Isu Pokok SDM Perbankan Indonesia
2. Persiapan IBI Dalam Pengembangan Kompetensi Bankir Untuk Menghadapi MEA & ABIF 2020
3. **Program dan Realisasi Sertifikasi Profesi Bankir di Indonesia**

Powered by WPS Office

Untuk menghadapi isu SDM tersebut, IBI bersama asosiasi perbankan lainnya mendirikan LSPP untuk mendorong pengembangan berpotensi bankir Indonesia

Visi

Menjadi mitra strategis industri perbankan dalam mendukung terciptanya bankir kompeten bertaraf internasional di Indonesia

Misi

1. Menetapkan sistem dan metode sertifikasi sesuai kebutuhan industri perbankan
2. Melaksanakan sertifikasi bankir yang independen dan bermutu
3. Menggunakan standar kompetensi kerja bidang perbankan yang terkini dan bertaraf internasional

Strategi Utama

1. Meningkatkan kompetensi dan sertifikasi bankir
2. Meningkatkan program surveillance dan refreshment
3. Melaksanakan pemberian professional degree
4. Penguatan kapasitas kelembagaan

Kedepannya, LSPP menghadapi tantangan antara lain:

1. Menjadikan sertifikasi kompetensi bidang manajemen risiko menjadi salah satu kegiatan utama.
2. Menjadikan refreshment/surveilance sebagai salah satu kegiatan utama.
3. Pekerjaan operasional masih bersifat manual sedangkan program modernisasi komputer masih berjalan.
4. Belum jelasnya instansi teknis yang membina dalam pembuatan dan review SKKNI bidang perbankan.
5. Kuantitias dan Kualitas asesor masih perlu ditingkatkan antara lain melalui standarisasi (Kebijakan, pembekalan/pelatihan dan asesmen).
6. Belum berperannya IBI dan Komda IBI dalam menunjang pelaksanaan program sertfikasi dan refreshmen/surveilan.
7. Belum adanya pengakuan internasional terhadap sertifikasi kompetensi yang diselenggarakan oleh LSPP.

Powered by WPS Office

Laporan Kinerja Aktivitas LSPP Tahun 2014

SKKNI

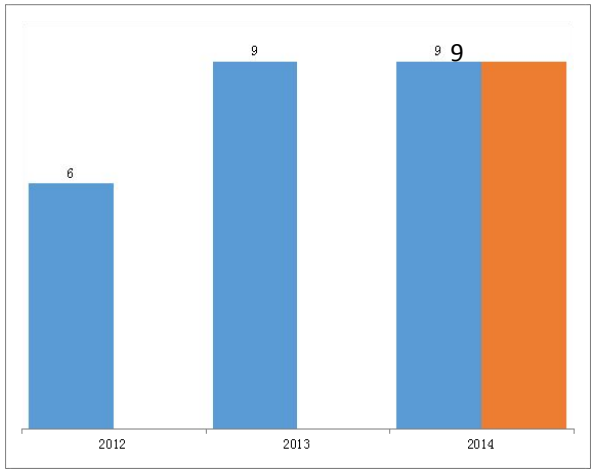

Lisensi

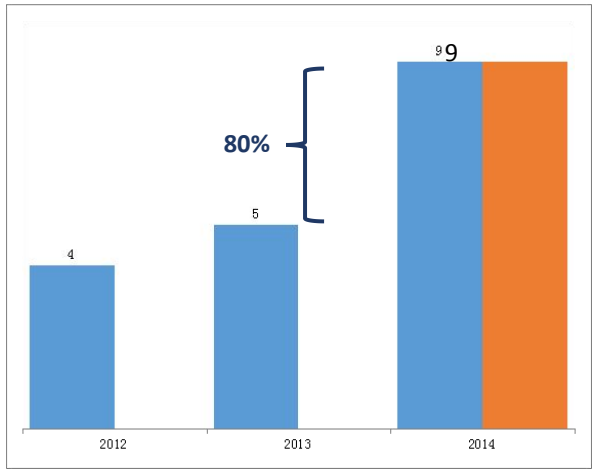

Peserta Uji Kompetensi

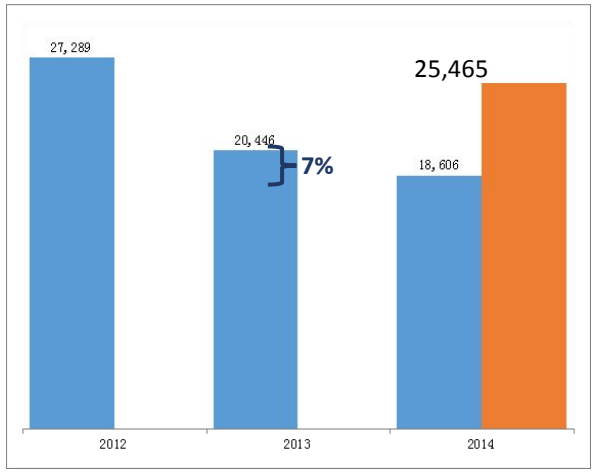

Refreshment

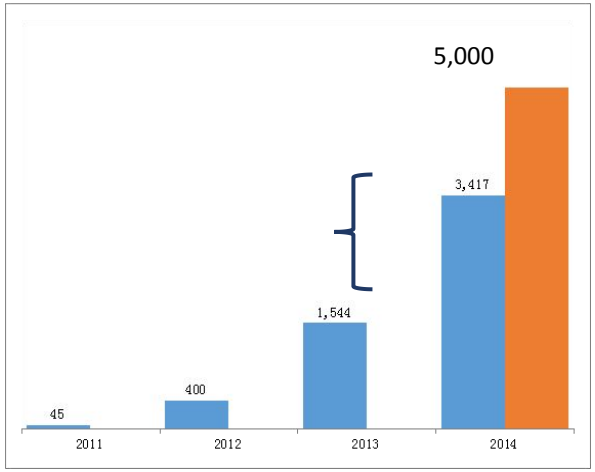

Asesor

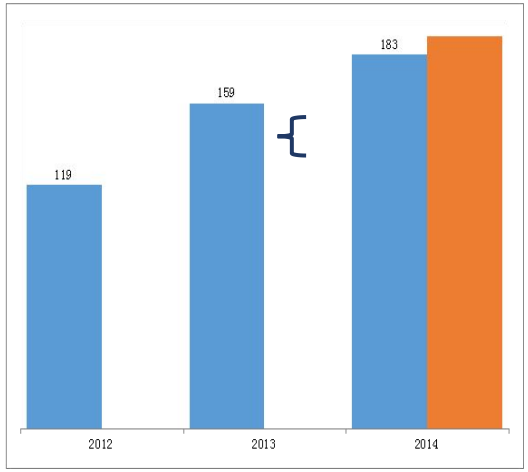

TUK

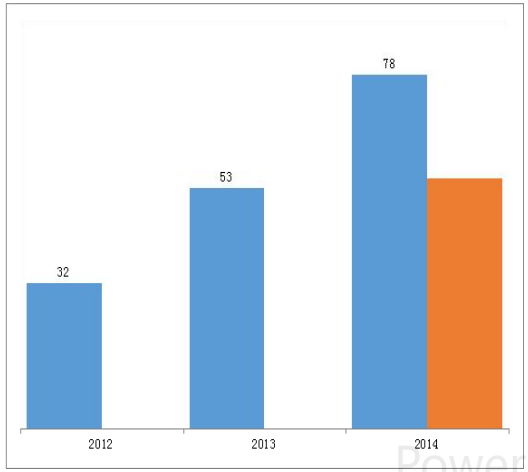

Realisasi Target

Powered by WPS Office

Realisasi sertifikasi dan refreshment tahun 2014

Sertifikasi Manajemen Risiko

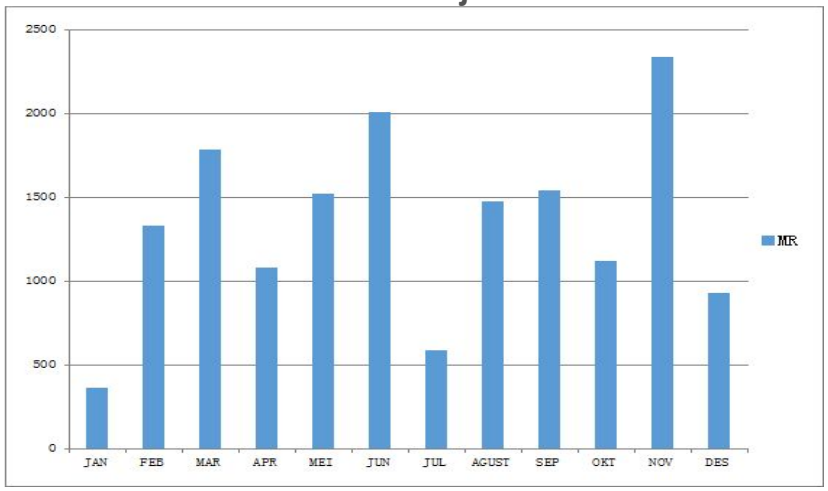

Realisasi Sertifikasi 2014

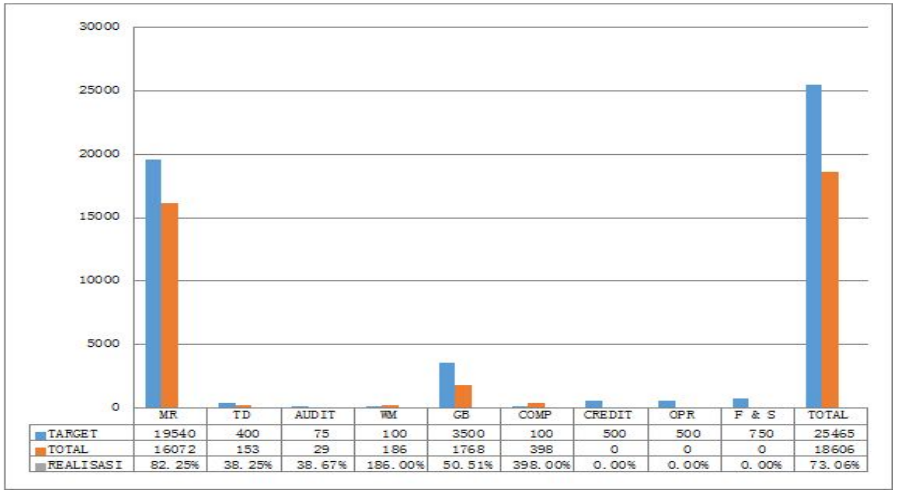

	MR	TD	AUDIT	WM	GB	COMP	CREDIT	OPR	F & S	TOTAL
TARGET	19540	400	75	100	3500	100	500	500	750	25465
TOTAL	16072	153	29	186	1768	398	0	0	0	18606
REALISASI	82. 25%	38. 25%	38. 67%	186. 00%	50. 51%	398. 00%	0. 00%	0. 00%	0. 00%	73. 06%

Sertifikasi Non Manajemen Risiko

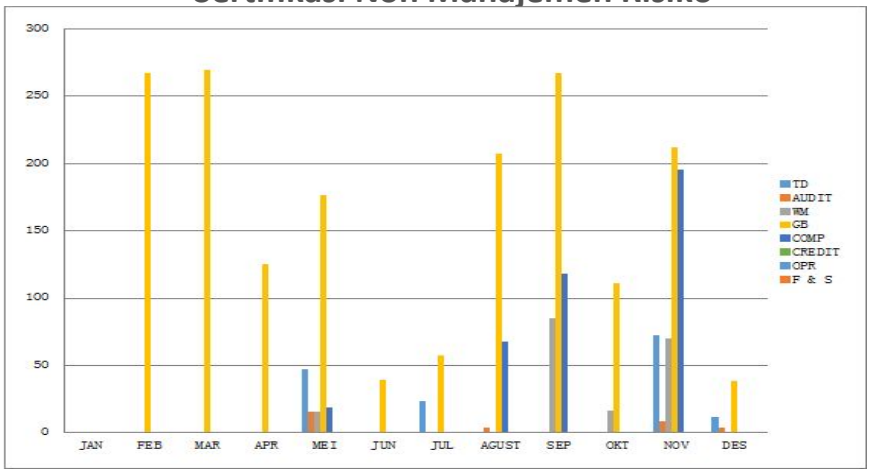

Realisasi Refreshment 2014

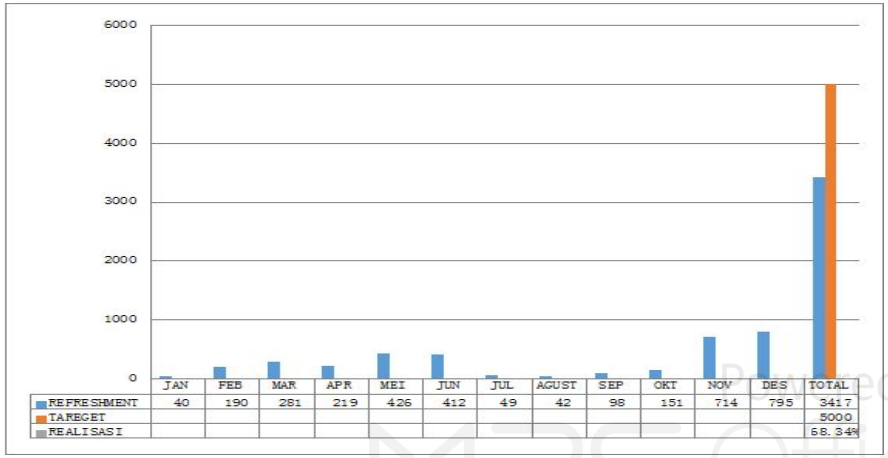

	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	TOTAL
REFRESHMENT	40	190	281	219	426	412	49	42	98	151	714	795	3417
TARGET													5000
REALISASI													68. 34%

Powered by WPS Office

IBI melakukan pemberian gelar profesi bagi bankir yang telah kompeten untuk level dan bidang tertentu. Kedepan IBI mengharapkan seluruh pengurus bank memiliki sertifikasi kompetensi dan gelar profesi yang diterbitkan oleh IBI

CMB	:	Certified Managerial Banker
CSB	:	Certified Senior Banker
CPB	:	Certified Profesional Banker
CTM	:	Certified Treasury Manager
CPM	:	Certified Compliance Manager
CBAM	:	Certified Bank Audit Manager
CCM	:	Certified Credit Manager
AWM	:	Associate Wealth Manager
QWM	:	Qualified Wealth Manager
CWM	:	Certified Wealth Manager
CBT	:	Certified Banker Teller
CCS	:	Certified Customer Service
CBO	:	Certified Banker Operation
TR	:	Treasury Dealer
AIB	:	Audit Intern Bank
Comp	:	Compliance
WM	:	Wealth Management
CR	:	Credit
Op	:	Operation
GB	:	General Banking
RM	:	Risk Management
F & S	:	Funding And Services
CS	:	Customer Service
BO	:	Back Office
COA	:	Credit Operation & Adm
TFOA	:	Trade Finance Operation & Adm
TO	:	Treasury Operation

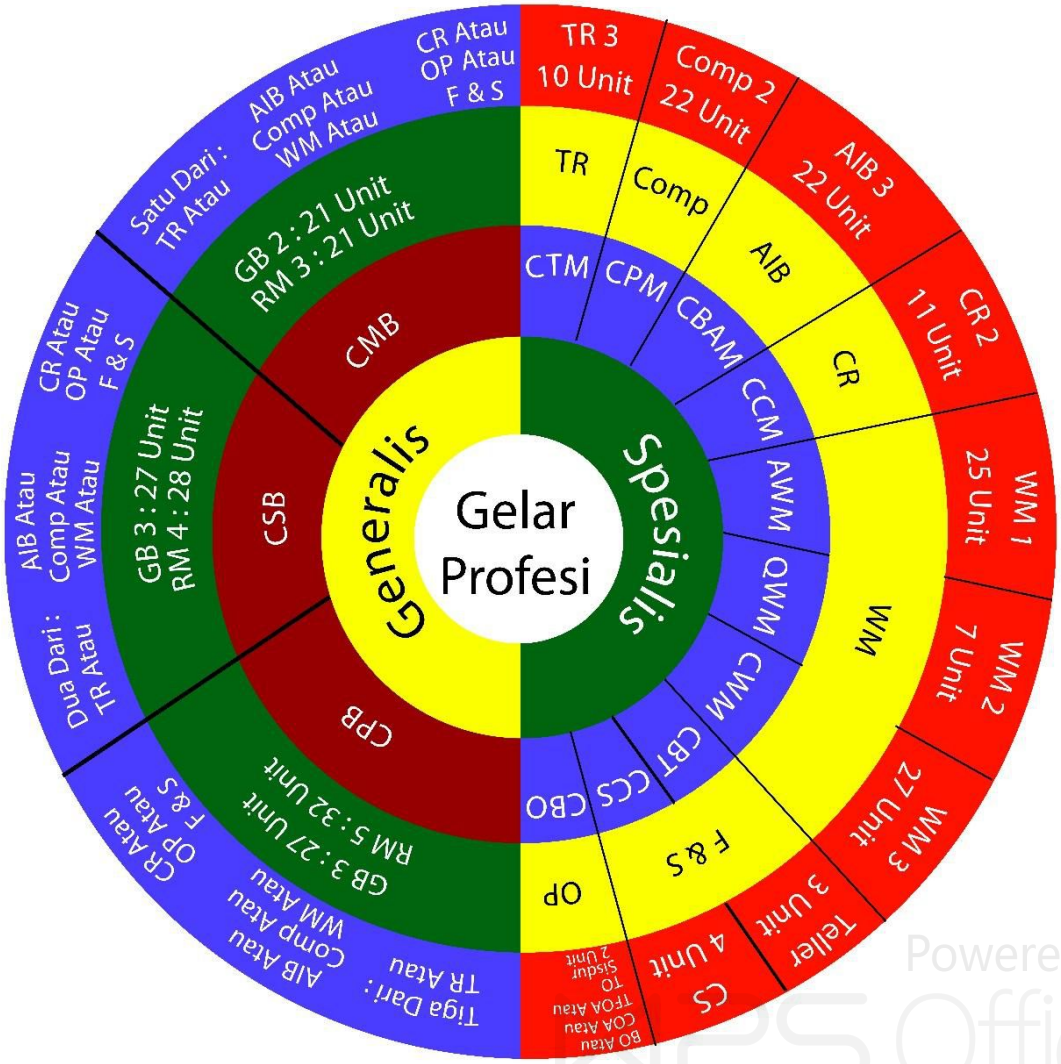

Powered by WPS Office

Hubungi Kami

Alamat : Ikatan Bankir Indonesia
Menara Mandiri Lt. 9 Bapindo Plaza
Jln. Jend. Sudirman Kav. 54 – 55
Jakarta 12190

Telp : 021 – 5267306

Fax : 021 – 5278690

Email : sekretariat@ikatanbankir.or.id

Website : www.ikatanbankir.or.id

Powered by WPS Office